

PAYUDARA DI DADA LELAKI: HIPOKRISI DALAM NASKAH DRAMA SIDANG SUSILA

Anindya Puspita
S-2 Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
Email: anindya.puspita@ugm.ac.id

INTISARI

Tesis ini memaparkan hipokrisi pemerintah dalam naskah drama *Sidang Susila* dan menguraikan mengenai hipokrisi Ayu Utami yang sengaja digunakan untuk mengkritisi sikap pemerintah yang hipokrit. Melalui Rancangan Undang-undang Anti pornografi dan Pornoaksi (RUU APP), pemerintah ingin melindungi perempuan dari kejahatan seksual sekaligus mengebiri kebebasan berekspresi perempuan. Pemerintah ingin menjaga moral bangsa sekaligus memperkosa budaya bangsa.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Michel Foucault, yang berkaitan dengan hipokrisi, *discipline*, dan *punish*. Hipokrisi merupakan sikap yang cenderung munafik yang dilakukan oleh seseorang yang menganggap sesuatu tidak pantas untuk dilakukan, tetapi seseorang tersebut merasa berhak untuk mengontrol, mengawasi, dan mengendalikan sesuatu yang dianggapnya tidak pantas tersebut. Dalam memperoleh hasil penelitian, langkah-langkah yang ditempuh yaitu melakukan pembacaan secara seksama dan menganalisis teks yang terdapat dalam naskah drama, kemudian mengaitkan teks dalam naskah drama dengan teks di luar naskah yaitu RUU APP, jurnal, dan koran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) RUU APP adalah bagian hipokrisi yang dijadikan strategi oleh pemerintah untuk menciptakan *docile body* dalam masyarakat guna melanggengkan kekuasaannya. 2) Ayu Utami menggunakan hipokrisi untuk mengkritisi pemerintah, ia menjadikan tubuh laki-laki sebagai alat untuk mengkritisi RUU APP yang mengekang kebebasan berekspresi perempuan dan multikultural.

Kata kunci: tubuh, hipokrisi, *discipline*, *punish*, *docile body*

BREAST IN MAN'S CHEST: HYPOCRISY IN PLAY SCRIPT *SIDANG SUSILA*

Anindya Puspita

S-2 Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada

Email: anindya.puspita@ugm.ac.id

ABSTRACT

This thesis elaborates government's hypocrisy in Ayu Utami's playscript entitled *Sidang Susila* and also the hypocrisy used by Ayu Utami to criticize Indonesian government's. Through the Anti-Pornography and Porno-Action Bill (RUU APP), Indonesian government intends to protect women from sexual violence but also limit women's freedom of expression.

This research uses Foucault's concept related to hypocrisy, discipline, and punish. Hypocrisy is an attitude carried out by the person or group that considering something as inappropriate, however the certain person or group holds the power to control, monitor and manage it. The method use are close reading to interpret the narration, then analyze the playscript and relate the playscript text with the external text such as RUUAPP, journal, newspaper, and etc.

The results of the study are as follows: 1) RUU APP is a part of government's hypocrisy which is used as a strategy to create the *docile body* in order to maintain control of the society. 2) Ayu Utami uses hypocrisy to criticize the government. She uses man's body as a media media to criticize the RUU APP which limits women's freedom and multicultural.

Keywords: body, hypocrisy, discipline, punish, docile body